

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin)

Imawati Yousida¹⁾, Tina Lestari²⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin,
Jl. A. Yani Km. 5,5 RT. 08, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70248

¹⁾ Yousidabungas@gmail.com

²⁾ lestari.tn@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan pada UKM Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin. Tujuan penelitian mendesain sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang dapat diaplikasikan pada komputer untuk memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode riset lapangan. Hasil penelitian pada UKM Avankreasi Sasirangan selama ini belum ada perancangan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi. UKM Avankreasi Sasirangan melakukan sistem pencatatan sederhana yaitu sistem pencatatan penerimaan kas, pengeluaran dan penjualan secara sederhana. UKM Avankreasi Sasirangan harus melakukan perubahan dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi secara manual dan komputerisasi agar dapat menjadi lebih baik dalam pelaksanaan transaksi keuangan dan laporan keuangan. UKM Avankreasi Sasirangan dalam mengatasi kesulitan menyusun laporan keuangan harus memulai melakukan perancangan sistem akuntansi keuangan dengan membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dan manual yang disarankan terkait penyajian laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2009).

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, UKM

Abstract

This research was conducted at SMEs Avankreasi Sasirangan in Banjarmasin. The purpose of the research is to design an accounting system for cash receipts, disbursements. This type of research of descriptive. Data collection techniques with field research methode. The results of research on SMEs Avankreasi Sasirangan so far there has been no computerized accounting information system design. SMES Avankreasi Sasirangan conducts a simple recording system, which is a system for recording cash receipt , disbursements and sales. SMEs Avankreasi Sasirangan must be changes to accounting system manually and computerizing to be better in financial transaction and financial statements. SMEs Avankreasi Sasirangan difficulties in preparing financial statement should start doing the design by making computerizes and manual-based accounting information system designs that are suggested relating to presentation of financial statements according to SAK-ETAP (2009).

Keywords: Accounting information system, SMEs

1. PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi kerakyatan merupakan kalimat yang sering muncul di saat kita membahas tentang Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Koperasi. UKM merupakan pelaku ekonomi terbesar di Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan jumlah UKM di Indonesia sebanyak 55,2 juta yang tersebar di seluruh Indonesia. (Kementrian KUKM, 3013). Krisis ekonomi sektor UKM ini masih bisa tetap berdiri karena 1) Sebagian besar produk UKM menghasilkan barang-barang konsumsi khususnya yang tidak tahan lama; 2)

Mayoritas mereka menggunakan pembiayaan non-banking; 3) Umumnya hanya memproduksi barang tertentu saja; 4) Terbentuknya usaha-usaha kecil baru sebagai akibat banyaknya pemutusan hubungan kerja pada sektor formal akibat krisis. Kekuatan sektor UKM dalam mempertahankan hidupnya menjadi salah satu modal untuk terus berkembang, namun permasalahan muncul ketika mereka membutuhkan bantuan modal dari perbankan untuk mengembangkan usahanya. Permasalahan yang dihadapi UKM, yaitu: akses informasi, pemahaman mengenai pasar, masalah permodalan, masalah *enterprenership*, masalah pertentangan ketika UKM mendapat order besar dan biaya-biaya perijinan untuk beroperasinya suatu UKM. Berbagai masalah yang muncul yang merupakan masalah klasik yang sering muncul adalah masalah akses permodalan, dimana UKM akan mengalami kesulitan untuk meminjam uang di bank, padahal untuk mengembangkan usahanya mereka membutuhkan dana yang cukup besar dan seringkali UKM tidak memperhitungkan biaya produksi yang sesungguhnya terjadi, sehingga untuk menentukan harga jual hanya berdasarkan pada harga produk sejenis yang diproduksi dan berdasarkan perkiraan. Untuk mengatasi kesulitan melakukan pembukuan secara manual, peneliti mencoba membuat desain sistem informasi akuntansi dengan manual ataupun menggunakan komputer yang dirancang sesederhana agar UKM bisa mengoperasikan sistem tersebut dengan mudah dan benar.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003:23), sistem informasi akuntansi adalah berbagai sumber daya seperti peralatan dan manusia yang diatur guna mengubah data hingga menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan subsistem dari SIM (Sistem Informasi Manajemen) yang menyediakan informasi keuangan, serta informasi lainnya yang diperoleh dalam proses rutin transaksi akuntansi (Jones dan Rama, 2006). Sistem informasi akuntansi adalah suatu bagian organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar perusahaan (pemerintah, otoritas pajak, dan calon pemegang saham) dan pihak dalam perusahaan dalam hal ini para pemegang saham (Baridwan, 2004:4).

Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk operasi perusahaan, karena sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. TMBBooks (2017:6). Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk : mendukung kegiatan rutin, mendukung keputusan, dan perencanaan dan pengendalian. Menerapkan pengendalian internal yang meliputi kebijakan dan prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat membantu UKM dalam mencatat transaksi keuangan untuk menyusun laporan keuangan dengan mudah sehingga akan mempermudah dalam memenuhi salah satu syarat memperoleh modal dari lembaga keuangan.

Masyarakat Kalimantan selatan mengenal kerajinan kain yaitu kain sasirangan, kain dengan proses jaluju ini sekarang telah menjadi sebuah mode *fashion*. Kain sasirangan ini dulunya merupakan sebuah alat pengobatan dan bernama “pamintaan” yang artinya permintaan dalam bahasa Banjar. Kain sasirangan merupakan salah satu produk budaya daerah Kalimantan Selatan yang telah digunakan turun temurun di daerah Kalimantan Selatan. Kain sasirangan ini mempunyai keunikan motif tradisional dan cara pembuatan yang turun-temurun. Kain sasirangan memiliki lebih dari 15 motif, contoh : gigi haruan, bintang, naga, behambur, dan lainnya.

UKM Avankreasi Sasirangan merupakan suatu usaha industri kain sasirangan yang mana dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi berupa kain sasirangan bermotif yang bervariasi, memerlukan biaya-biaya produksi dari bahan baku berupa kain, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang belum terklasifikasi karena tidak adanya sistem akuntansi yang baik. Pada dasarnya masalah yang sering timbul dalam suatu industri

adalah perencanaan biaya oleh suatu industri tidak sesuai dengan apa yang terjadi sesungguhnya (realisasi biaya). Oleh sebab itu untuk dapat mencapai produksi yang efisien, diperlukan suatu pengendalian terhadap biaya produksi yang akan dikeluarkan. Pengendalian biaya produksi merupakan hal utama dari proses produksi, agar tercapai tujuan usaha mendapatkan keuntungan yang sesuai keinginan dengan biaya yang diminimalkan namun tetap menjaga kualitas. Perancangan pencatatan untuk menghasilkan informasi keuangan sangat diperlukan dan harus dimulai dari pencatatan manual yang nantinya akan menggunakan komputerisasi dengan program atau aplikasi agar dapat mempermudah dalam pelaksanaan pelaporan.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut, kami berkeinginan untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam melakukan pencatatan dan menyusun laporan keuangan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang mana secara komputerisasi dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah mendesain sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta mendesain secara komputerisasi untuk dapat diaplikasikan pada UKM dalam menyusun laporan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada UKM yaitu dengan terciptanya desain sistem informasi akuntansi secara manual dan komputerisasi untuk melakukan pencatatan sampai dengan tersusunnya laporan keuangan. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Studi Kasus pada Avankreasi Sasirangan Di Banjarmasin)

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), definisinya adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang kriteria aset yang dimiliki maksimal Rp. 50.000.000 dan omzet maksimal Rp. 300.000.000 .
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset yang dimiliki > Rp. 50.000.000-Rp. 500.000.000 dan omzet > Rp. 300.000.000– Rp. 2.500.000.000.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset yang dimiliki > Rp. 500.000.000–Rp. 10.000.000.000 dan omzet > Rp 2.500.000.000 – Rp. 50.000.000.000.

2.2 Konsep Sistem

Menurut Hall (2001) sistem merupakan serangkaian dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan (*interrelated*) atau subsistem-subsistem yang bersatu untuk mencapai tujuan yang *sama* (*common purpose*). Untuk memperoleh pemahaman bagaimana definisi ini dapat diterapkan ke dalam sistem informasi dan bisnis, definisi umum tersebut harus dianalisis sebagai berikut: 1) Komponen ganda yaitu sebuah sistem harus terdiri atas lebih dari satu bagian; 2) Keterkaitan yaitu suatu tujuan bersama menghubungkan semua bagian dalam suatu sistem; 3) Sistem dan subsistem yaitu suatu sistem disebut subsistem ketika dilihat dalam kaitannya dengan sistem yang lebih besar dimana subsistem itu menjadi bagiannya; 4) Tujuan yaitu sebuah sistem harus melayani setidaknya satu tujuan, tetapi dapat juga melayani beberapa tujuan. Dalam pemodelan sistem terdapat beberapa cara mempresentasikan sistem melalui diagram seperti Data Flow Diagram (DFD), *flowchart*, dan perancangan basis data.

1. Data Flow Diagram (DFD)
2. *Flowchart*
3. Perancangan Basis Data
4. Daur Hidup Sistem

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Sedangkan menurut Baridwan (2002) sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan komunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar seperti: inspeksi pajak, investor, kreditur dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).

Menurut Suryo (2007) penerapan sistem akuntansi pada bisnis yang dikelola akan memungkinkan pihak yang berkepentingan memperoleh banyak data dari laporan keuangan yang sistematis, misalnya berapa keuntungan yang diperoleh, berapa tambahan modal yang dicapai, bagaimana kondisi kekayaan dan kewajiban yang dimiliki perusahaan. Adanya informasi tersebut akan berpengaruh pada setiap keputusan yang akan diambil didasarkan pada kondisi keuangan yang akurat, yang terdapat pada laporan keuangan hasil dari sistem akuntansi yang diterapkan.

Menurut Romney dan Steinbart (2008), terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi, yaitu *people*, *procedure*, *data*, *software*, dan *information technology infrastructure*. Suatu sistem informasi akuntansi terkandung unsur-unsur pengendalian, sehingga sangat mempengaruhi fungsi manajemen dalam melakukan pengendalian internal. Fungsi sistem informasi akuntansi berperan sekali atas pengendalian-pengendalian yang dilakukan perusahaan (Suryandi dkk, 2011).

Sistem informasi akuntansi mempunyai subsistem-subsistem untuk memproses transaksi keuangan dan nonkeuangan yang secara langsung mempengaruhi pemrosesan transaksi keuangan terdapat tiga subsistem sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction Processing System*) yang mendukung operasi bisnis setiap hari dengan sejumlah dokumen dan pesan-pesan untuk para pemakai seluruh organisasi.
2. Sistem pelaporan buku besar/keuangan (*General Ledger / Financial Reporting System*) yang menghasilkan laporan keuangan tradisional seperti laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan sebagainya.
3. Sistem pelaporan manajemen (*Management Reporting System*) yang menyediakan manajemen internal dengan laporan keuangan dengan tujuan khusus dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Setiap sistem informasi akuntansi melaksanakan lima fungsi utama, yaitu :
 - a. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk tujuan memastikan bahwa data-data peristiwa yang memasuki sistem itu sah (*valid*), lengkap dan bebas dari kesalahan material. Terdapat dua aturan yang mengatur desain prosedur pengumpulan data, yaitu relevan dan efisiensi.

- b. Pemrosesan data
Pemrosesan data terdiri atas proses pengubahan *input* menjadi *output*. Data yang telah dikumpulkan akan diproses dalam tahap ini untuk menghasilkan informasi.
- c. Manajemen *database*
Fungsi manajemen data terdiri dari tiga tahap, yaitu: penyimpanan, pemutakhiran dan pemunculan kembali. Tahap penyimpanan adalah penempatan data dalam penyimpanan atau basis data yang disebut arsip. Tahap pemutakhiran adalah data yang tersimpan diperbaharui dan disesuaikan dengan peristiwa terbaru. Pada tahap pemunculan kembali, data yang tersimpan diakses dan diringkas kembali untuk diproses lebih lanjut atau untuk keperluan pembuatan laporan.
- d. Pengendalian data
Pengendalian data mempunyai dua tujuan dasar, yaitu: 1) Untuk menjaga dan menjamin keamanan asset perusahaan, termasuk data; 2) Untuk menjamin bahwa data yang diperoleh akurat dan lengkap serta diproses dengan benar.
- e. Penghasil Informasi
Penghasil informasi merupakan proses mengumpulkan, mengatur, memformat, dan menyajikan informasi untuk para pemakai. Tanpa memperhatikan bentuk fisiknya, informasi yang berguna memiliki karakteristik relevan, tepat waktu, akurat, lengkap dan merupakan rangkuman.

Tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut.
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penyusunan sistem informasi akuntansi, penyusunan sistem informasi akuntansi untuk suatu perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting antara lain:

1. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip cepat yaitu sistem informasi akuntansi harus menyediakan informasi yang diperlukan dengan cepat dan tepat waktu serta dapat memenuhi kebutuhan dan kualitas yang sesuai.
2. Sistem informasi yang disusun harus memenuhi prinsip aman yaitu sistem informasi harus dapat membantu menjaga keamanan harta milik perusahaan.
3. Sistem informasi akuntansi yang disusun harus memenuhi prinsip murah yang berarti bahwa biaya untuk menyelenggarakan sistem informasi akuntansi tersebut harus dapat ditekan sehingga relatif tidak mahal.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi berbasis komputer yang berbasis teknologi adalah dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem
2. *Flowchart document*
 - a. *Flowchart document* Penerimaan Kas
 - b. *Flowchart document* Pengeluaran Kas

- c. *Flow system*, *flow system* yang terdiri dari: *flowchart system* pengolahan data master, *flowchart system* akuntansi, *flowchart system* pembuatan laporan.
- d. Diagram kontek, diagram kontek untuk perancangan arus data dalam sistem informasi ini digunakan metode *data flow diagram* (DFD). Dapat dilihat dari diagram *context* hingga level berikutnya. Diagram kontek terdiri dari : 1) *Data flow diagram level 0*, 2) *Conceptual data model* (CDM), 3). *Physical data model* (PDM), 4). Desain *interface*, 5). Desain halaman login, 6). Desain halaman *input data* Pengguna, 7) Desain halaman input data akuntansi, 8) Desain halaman jurnal umum, 9) Desain halaman laporan, 10) Desain laporan buku besar, 11) Desain laporan jurnal umum.

2.5 Sistem informasi akuntansi

Sistem informasi secara manual dengan proses siklus akuntansi yaitu:

1. Sistem akuntansi pokok atau siklus akuntansi

Sistem akuntansi pokok atau siklus akuntansi merupakan proses penyusunan suatu laporan keuangan yang dapat dipertanggung-jawabkan dan serta diterima secara umum prinsip-prinsip dan kaidah akuntansi, siklus akuntansi diawali dari transaksi langkah selanjutnya dokumentasi di jurnal ke dalam buku harian. Dari buku harian diteruskan ke buku besar (diposting). Selanjutnya dibuatkan buku neraca saldo maka di buatlah jurnal penyesuaian, setelah itu dibuatkan neraca lajur. Dan setelah itu membuat laporan keuangan, jurnal penutup, buku besar dan neraca saldo penutupan, serta jurnal pembalik.

2. Tahapan proses siklus akuntansi

Tahapan proses siklus akuntansi atau akuntansi pokok secara umum antara lain:

a. Analisa transaksi dan bukti transaksi

1. Bukti kas masuk adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah menerima uang secara *cash* atau secara tunai.
2. Bukti kas keluar adalah tanda bukti bahwa perusahaan telah mengeluarkan uang tunai, seperti pembelian dengan tunai atau pembayaran gaji, pembayaran utang atau pengeluaran yang lainnya.
3. Memo adalah bukti pencatatan antar bagian atau manager dengan bagian-bagian yang ada di lingkungan perusahaan.
4. Faktur adalah bukti pembelian atau penjualan barang secara kredit yang dibuat oleh pihak penjual dan diberikan kepada pihak pembeli.
5. Kwitansi adalah bukti penerimaan sejumlah uang yang ditandatangani oleh penerima uang dan diserahkan kepada yang membayar sejumlah uang tersebut.

b. Analisa transaksi dan bukti transaksi

1. Penjurnalan
2. Posting Buku Besar

Menurut SAK-ETAP (2009), jenis laporan keuangan yang akan disajikan antara lain : Laporan laba rugi (*income statement*), Laporan perubahan modal (*equity statements*). Laporan neraca (*balance sheets*), Laporan arus kas (*cash flow statements*) Catatan atas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai fenomena, baik fenomena yang sedang berlangsung saat ini, maupun fenomena yang sudah terjadi di masa lalu.

Teknik pengumpulan data riset lapangan, dengan melakukan penelitian dilokasi secara langsung yang terdiri dari :

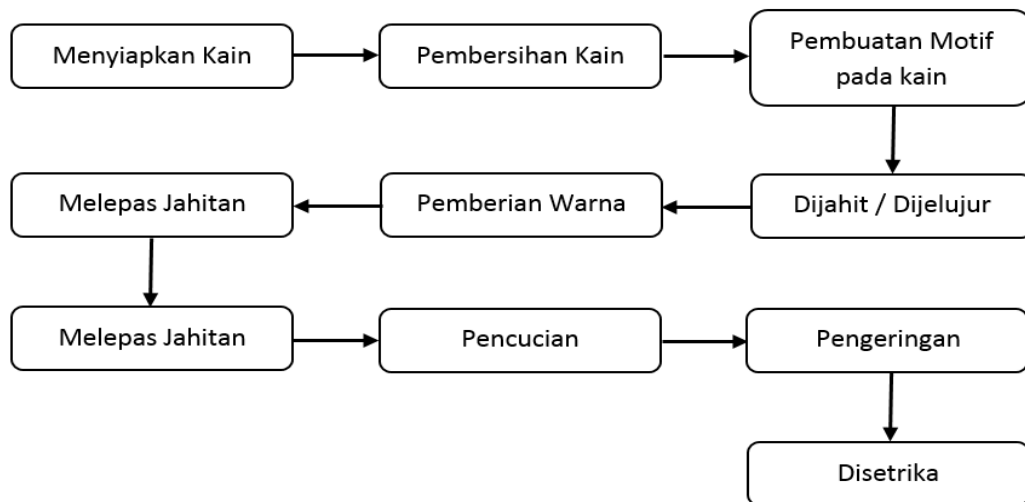
- a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada UKM Avankreasi sasirangan.

- b. Wawancara yang dilakukan kepada pemilik Avankreasi sasirangan untuk mendapatkan informasi.
- c. Dokumentasi data-data atau catatan-catatan yang tersedia di Avankreasi sasirangan.

4. PEMBAHASAN

Avankreasi adalah salah satu industri rumahan yang bergelut dibidang pembuatan produk sasirangan oleh Iwan. Avankreasi sasirangan berlokasi di jalan ahmad yani km.7.5 gang karya bersama. Avankreasi sasirangan berdiri pada tahun 90an. Perkembangan avankreasi sasirangan mengalami fluktuasi hingga pada tahun 1998 berada pada titik terendahnya bahkan hampir ditutup, namun karena mendapat motivasi dan dukungan dari keluarga, akhirnya avankreasi sasirangan memberanikan diri mengambil tambahan modal dari bank agar usahanya tetap berjalan meskipun penjualan masih sedikit. Seiring berjalannya waktu avankreasi sasirangan mulai dikenal di wilayah sekitaran Banjarmasin. Avankreasi sasirangan awalnya mengembangkan usahanya melalui facebook pada tahun 2011, dan mealui mdia social avankreasi sasirangan mulai berkembang, penjualan pun semakin meningkat. Tidak hanya terbatas pada facebook dan sosial media lainnya, avankreasi sasirangan juga memanfaatkan *website* sebagai lapak untuk melakukan kegiatan usaha dagang.

Hasil penelitian proses kegiatan produksi sebagai pengumpulan biaya atas kegiatan produksi disajikan pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Proses produksi kain sasirangan

UKM avankreasi sasirangan selama ini belum ada perancangan sistem informasi akuntansi secara teknologi dengan menggunakan program dan hanya melakukan sistem pencatatan sederhana yaitu sistem penerimaan kas, pengeluaran kas dan penjualan baik secara pesanan atau proses (pemuahan persediaan atau *stock*). Sesuai dengan permasalahan tersebut penulis memberikan saran berupa perancangan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi dan sistem informasi akuntansi secara manual untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yaitu dengan membuat:

1. Perancangan sistem informasi akuntansi berdasarkan komputer

Perancangan sistem informasi akuntansi berdasarkan komputer yang dimulai dari data yang disarankan sesuai dengan kegiatan yang dijalankan di avankreasi sasirangan. Berikut format data keuangan yang disarankan :

- a. Penerimaan Kas

No	Keterangan	Penerimaan

b. Pengeluaran Kas

No	Keterangan	Pengeluaran

c. Persediaan Bahan Baku

No	Jenis Bahan Baku	Persediaan		
		Quantity	Harga	Jumlah

d. Penjualan

Periode : Agustus 2018

No	Jenis Bahan Baku	Persediaan Awal		
		Quantity	Harga	Jumlah

e. Persediaan Akhir

No	Jenis Bahan Baku	Persediaan		
		Quantity	Harga	Jumlah

2. Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis computer

Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Perancangan sistem
- 2) *Flowchart document*
 - a. *Flowchart* document penerimaan kas
 - b. *Flowchart* document pengeluaran kas
 - c. *Flow system*
 - d. *Flowchart* sistem pengolahan data master
 - e. *Flowchart* sistem akuntansi
 - f. *Flowchart* sistem pembuatan laporan.
- 3) Diagram konteks
 - a. Data *flow* diagram level 0
 - b. *Conceptual* data model (*cdm*)
 - c. *Physical* data model (*pdm*)
 - d. Desain *interface*
 - e. Desain halaman login
 - f. Desain halaman *input* data pengguna
 - g. Desain halaman *input* data akuntansi
 - h. Desain halaman jurnal umum
 - i. Desain halaman laporan
 - j. Desain laporan buku besar
 - k. Desain laporan jurnal umum

3. Perancangan sistem informasi akuntansi secara manual

Perancangan sistem informasi akuntansi manual dengan melakukan pencatatan untuk setiap transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Standarnya adalah semua transaksi yang berhubungan dengan kas, pembelian, penjualan, piutang, dan utang. Sistem kerja yang dilakukan avankreasi sasirangan yang disarankan adalah sistem pembukuan pada UKM untuk suatu periode waktu tertentu yang diantaranya:

- a. Pencatatan transaksi

Pencatatan transaksi adalah kegiatan mencatat setiap transaksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha.
- b. Bukti transaksi asli

Bukti-bukti asli yang dapat mendukung setiap terjadinya transaksi, antara lain: kwitansi, faktur dan bentuk-bentuk lain seperti: kwitansi, faktur penjualan atau pembelian, bukti-bukti lain, pencatatan dalam buku harian (jurnal), buku besar

(*ledger*), buku tambahan (*sub ledger*), neraca lajur. Sistem informasi akuntansi yang disarankan atas penyajian laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2009). Jenis Laporan Keuangan Menurut SAK-ETAP (2009), yang akan disajikan antara lain: neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian pada avankreasi sasirangan selama ini belum ada perancangan sistem informasi akuntansi dengan memanfaatkan teknologi dan hanya melakukan sistem pencatatan sederhana yaitu sistem penerimaan kas, pengeluaran kas dan penjualan, sehingga avankreasi sasirangan harus melakukan perubahan dengan melakukan perancangan sistem informasi akuntansi secara komputerisasi dan sistem informasi akuntansi secara manual agar dapat menjadi lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan keuangan. UKM avankreasi sasirangan dalam mengatasi kesulitan menyusun laporan keuangan harus memulai melakukan perancangan dengan membuat desain sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi dan manual yang disarankan terkait penyajian laporan keuangan menurut SAK-ETAP (2009). Dalam perwujudan hal tersebut diatas sebaiknya pemilik avankreasi sasirangan menambah keahlian akuntansi agar dapat membuat laporan keuangan sesuai entitas usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi, (2015). Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Yogyakarta; UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada Drs. R.A. Supriyono, S.U., Akt, Akuntansi
- Baridwan, Zaki. (2002). Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode, Edisi 5. Yogyakarta: BPFE
- Baridwan, Zaki. 2015. *Sistem Akuntansi*. Penerbit BPFE. Jakarta
- Bodnar, George H, William S, Hopwood, (2003). "Sistem Informasi Akuntansi", PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Hall, James A, (2001). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi. Edisi 3*. Salemba Empat. Jakarta
- Rama, D.V., dan L.J. Jones, (2006), *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku 1, Terjemahan oleh M. Slamet Wibowo, (2008), Jakarta: Salemba Empat.
- Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP). (2009). Ikatan Akuntan Indonesia.
- TMBooks, (2017). Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I. Yogyakarta: Andi
- Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
- Widjajanto, Nugroho. (2016) *.Sistem Informasi Akuntansi*. Erlangga. Jakarta



Biodata Penulis 1

Nama Hj. Imawati Yousida., SE., MM., Ak, tempat dan tanggal lahir di Banjarmasin, 25 Juni, Kegiatan saya adalah Dosen Tetap di Sekolah Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, Pendidikan yang pernah saya tempuh Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di STIE Malangucecwara Malang Pada Tahun 1999, dilanjutkan dengan Pendidikan Program Magister Manajemen (S2) pada tahun 2001 di Universitas Merdeka Malang dan saya juga menempuh pendidikan PPAK (Program Pendidikan Profesi Akuntansi) pada tahun 2006 di

Universitas Brawijaya Malang yang dilanjutkan dengan Brevet AB pada Tahun 2018.



Biodata Penulis 2

Nama Tina Lestari, tempat dan tanggal lahir di Kertak-Hanyar, 04 September, Kegiatan saya adalah Dosen Tetap di Sekolah Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, saya memulai pendidikan di SDN Kertak Hanyar 1-1, yang dilanjutkan di MTsN Banjar Selatan dan SMK Negeri 3 Banjarmasin, Setelah Lulus saya melanjutkan pendidikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2008, saya pernah menempuh pendidikan *longterm study at Tianjin University Of Science and Technology* dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013, dan kemudian saya menyelesaikan pendidikan saya untuk memperoleh gelar Magister Manajemen dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Program Magister Manajemen (S2) Konsentrasi Manajemen Keuangan